

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa polisemi dalam bahasa Gorontalo adalah kata yang mempunyai ketaksaan (ambiguitas) yang maknanya bisa berubah dengan situasi pemakai bahasa, atau dengan kata lain dalam pemakaiannya disesuaikan dengan situasi penutur. Hal ini dibuktikan oleh jenis polisemi bahasa Gorontalo terdiri atas polisemi ajektiva, polisemi adverbial, polisemi bagian tubuh, polisemi warna, polisemi waktu, polisemi buah, polisemi hewan, polisemi makanan, polisemi penyakit, dan polisemi sapaan. Makna polisemi dalam bahasa Gorontalo merupakan perluasan makna yang disebabkan oleh faktor morfologis yang diterapkan pada kata dasar karena kata itu sendiri terbuka untuk menerima perubahan, baik perubahan bentuk maupun perubahan makna. Selain itu, perluasan makna terjadi dengan cara mengasosiasikan makna baru dengan makna dasar yang masih berkaitan dengan makna tersebut. Dalam bahasa Gorontalo ada kosa kata yang hanya dikenal dan digunakan dengan makna tertentu sehingga satu kata bisa memiliki makna ganda.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, tentunya penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal;

Pertama, penelitian ini baru dikenakan pada data yang relatif sedikit, baik berkenaan dengan jenis, makna, dan penggunaannya. Demi penyempurnaan penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan menggunakan data yang lebih luas dan analisis yang lebih komprehensif oleh peneliti selanjutnya. Kedua, disarankan kepada masyarakat Gorontalo agar tetap menggunakan polisemi dalam bertutur. Ketiga, disarankan kepada pemerintah untuk memasukkannya pada materi pembelajaran mulok bahasa Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaerdar. 2002. *Pokoknya Kualitatif. Dasar-Dasar merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung : Dunia Pustaka Jaya.
- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton M. Moeliono. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Aminuddin.1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra*. Malang : Yayasan Asih Asah Asuh.
- Aminuddin. 2001. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung : Sinar Baru.
- Cahyono, Yudi, Bambang. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah 1993. *Semantik I Pengantar Ke Arah Ilmu Makna*. Bandung : Eresco.
- Djojuroto, Kinayati, dan M.L.A. Sumaryati. 2004. *Prinsip-Prinsip Dasar dalam Penelitian Bahasa dan Sastra*. Bandung : Nuansa.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik. Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. 1974. *Semantik. Terjemahan oleh Paina Partana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lyons, John. 1995. *Pengantar Teori Linguistik. Diindonesiakan oleh I. Soetikno*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Parera, Daniel Jos. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga.
- Pateda. Mansoer. 1986. *Morfologi Bahasa Gorontalo*. Disertasi. Ujung Pandang.
- Pateda, Mansoer, dan Yennie P. Pulubuhu. 2006. *Tata Bahasa Sederhana Bahasa Gorontalo*. Gorontalo : Viladan.
- Pateda, Mansoer. 2007. *Semantik Leksikal*. Gorontalo : Viladan.
- Pateda, Mansoer. 2008. *Morfologi*. Gorontalo : Viladan.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin, dan Vismaia S. Damaianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya